**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Adapun metode korelasional adalah metode penelitian yang meneliti pengaruh antara variabel-veriabel yang ada. Metode korelasional bertujuan meneliti sejauh mana variabel yang satu memiliki pengaruh dengan variabel yang lain. Karena penelitian ini menghubungkan dua variabel saja, maka korelasinya disebut korelasi sederhana.

1. **Tempat dan Waktu Penelitian**
	* + 1. **Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MA Poleang Kabupaten Bombana. Pemilihan lokasi ini dadasarkan pertimbangan bahwa MA Poleang Kabupaten Bombana merupakan salah satu lembaga pendidikan telah menghasilkan anak didik yang berprestasi dan tempat tersebut juga cukup representative dengan penelitian yang ingin diteliti oleh peneliti.

* + - 1. **Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan yang terhitung sejak selesai diseminarkan dan mendapat izin penelitian hingga rangkum menjadi skiripsi mulai bulan Juli sampai September 2015.

1. **Populasi dan Sampel**
2. **Populasi**

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”[[1]](#footnote-1). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh masyarakat yang ada di lingkungan sekitar MA Poleang Kabupaten Bombana, dengan jumlah populasi yaitu sebanyak 460 orang.

1. **Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi[[2]](#footnote-2). Menurut Suharsimi Arikunto apabila subjeknya atau populasinya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya atau populasinya lebih dari 100 orang, maka diambil diantara 10-15% atau 20-25% atau lebih[[3]](#footnote-3). Dengan mengacu kepada pendapat Suharsimi Arikunto di atas, maka penulis mengambil sampel sebanyak 10% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 46 orang. Tehnik pengambilan sampel secara *random sampling*. Dimana tehnik ini mengambil secara acak tanpa membedakan setiap anggota karena semua anggota sama yaitu masyarakat.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam tahap pengumpulan data, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut.

1. Angket atau *questionnaire* yaitu “daftar pertanyaan yang di distribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti”[[4]](#footnote-4). Dalam penelitian ini, peneliti membuat angket yang berjumlah 30 item pertanyaan atau pernyataan yang kemudian disebar kepada masyarakat sebagai responden untuk diisi dan selanjutnya diolah dengan analisis statistik.
2. Observasi yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian dan data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti dengan cara penggunaan panca indera. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati kegiatan yang berlangsung tentang partisipasi masyarakat sebagai *supporting agency* terhadap peningkatan mutu pendidikan. Peneliti mengamati bagaimana masyarakat memberikan dukungan sarana dan prasarana kepada sekolah, bagaimana proses masyarakat dalam memberikan dukungan anggaran kepada sekolah dan bagaimana mutu pendidikan di MA Poleang Kabupaten Bombana.
3. Dokumentasi, yaitu dilakukan dengan cara mencatat dan menyalin data yang terdapat di MA Poleang Kabupaten Bombana terkait dengan pembahasan topik penelitian.
4. **Teknik pengukuran Skor**

Teknik pengukuran skor atau nilai yang digunakan dalam penelitian ini adalah memakai skala liker untuk menilai jawaban kuesioner yang disebarkan kepada responden. Skala ini dikembangkan oleh Rensis Likert yang paling sering digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi responden terhadap suatu objek”[[5]](#footnote-5).

Adapun penentuan skor dari setiap pertanyaan dengan alternatif jawaban yang berbeda, yaitu:

1. Untuk alternatif jawaban “a” diberi skor tertingi : 5 (selalu)
2. Untuk alternatif jawaban “b” diberi skor tinggi : 4 (sering)
3. Untuk alternatif jawaban “c” diberi skor sedang : 3 (kadang-kadang)
4. Untuk alternatif jawaban “d” diberi skor rendah : 2 (jarang)
5. Untuk alternatif jawaban “e” diberi skor terendah : 1 (tidak pernah)

Kemudian untuk menentukan kategori jawaban responden terhadap masing-masing alternatif apakah tergolong sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah, maka dapat ditentukan kelas intervalnya, dengan cara sebagai berikut:

$$\frac{skor tertinggi-skor terendah}{banyaknya bilangan}$$

Maka diperoleh : $\frac{5-1}{5} $= 0. 80

Dengan demikian dapat diketahui kategori jawaban responden masing-masing variable yaitu:

1. Skor untuk kategori sangat tinggi = 4,21 – 5.00
2. Skor untuk kategori tinggi = 3,41 – 4,20
3. Skor untuk kategori sedang = 2,61 – 3,40
4. Skor untuk kategori rendah = 1,81 – 2,60
5. Skor untuk kategori sangat rendah = 1,00 – 1,80

Untuk menentukan jawaban responden tergolong sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah, maka jumlah jawaban responden akan ditentukan rata-ratania dengan membagi jumlah pertanyaan. Dan hasil pembagian tersebut akan dapat diketahui jawaban responden termasuk kategori mana.

1. **Teknik Analisa Data**

Teknik analisa data yang digunakan penulis adalah teknik analisa data kuantitatif, yaitu analisa yang digunakan untuk menguji pengaruh variable bebas (X) dan variable terikat (Y), yaitu dengan menggunakan instrument :

1. **Persamaan Regresi Linear Sederhana**

Langkah ini digunakan untuk mengukur apakah variable bebas (X) memiliki pengaruh terhadap variable terikat (Y) dengan menggunakan rumus persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

Y = a + bX

Dengan :

b = $\frac{(\sum\_{}^{}XY) - (\sum\_{}^{}X) (\sum\_{}^{}Y)}{N (\sum\_{X}^{}2) -(\sum\_{X}^{})2}$

a = $\frac{\sum\_{}^{}Y -b\sum\_{}^{}X}{N}$

keterangan:

Y = variable terikat yang diproyeksikan

X = variable bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = nilai konstan harga Y jika X = 0

b = nilai arah sebagai penentu yang menunjukan nilai peningkatan (+) atau penurunan (-) variable Y.

1. **Koefisien Korelasi Product Moment**

Cara ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya dan besar kecilnya hubungan antara variabel maka digunakan rumus sebagai berikut.

Rumus : $r\_{xy}=\frac{N. \sum\_{}^{}XY- \left(\sum\_{}^{}X\right)(\sum\_{}^{}Y)}{\sqrt{\left\{N. \sum\_{X}^{}2-(\sum\_{X }^{})2\right\} \left\{N. \sum\_{X}^{}2 -(\sum\_{Y}^{})2\right\}}}$

Keterangan :

$r\_{XY} $ = Angka indeks korelasi

N = jumlah sampel

$\sum\_{}^{}XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan akor Y

$\sum\_{}^{}X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum\_{}^{}Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Untuk melihat hubungan kedua variabel tersebut maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Nilai r positif menunjukkan hubungan kedua variabel positif, artinya kenaikan nilai variabel satu diikuti oleh nilai variabel yang positif lainnya.
2. Nilai r negatif menunjukkan hubungan kedua variabel negatif artinya menurunnya nilai variabel satu diikuti dengan meningkatnya nilai variabel lainnya.
3. Nilai r yang sama dengan nol menunjukkan dua variabel tidak mempunyai hubungan, artinya variabel yang satu tetap meskipun yang lainnya berubah.

Interpretasi dari korelasi tersebut menurut ukuran yang konservatif adalah sebagai berikut:

**Tabel 1**

**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien**

|  |  |
| --- | --- |
| Interval | Koefisien Tingkat Hubungan |
| 0.00 – 0.19 | Sangat rendah |
| 0.20 – 0.39 | Rendah |
| 0.40 – 0.59 | Sedang |
| 0.60 – 0.79 | Kuat |
| 0.80 – 1.00 | Sangat kuat[[6]](#footnote-6) |

Dengan nilai r yang diperoleh, kita dapat melihat secara langsung melalui tabel korelasi untuk menguji apakah nilai r yang kita peroleh memiliki pengaruh atau tidak. Tabel mencantumkan batas-batas r yang signifikan tertentu, dalan hal ini signifikan 5% bila nilai r tersebut signifikan, artinya hipotesa alternatif dapat diterima.

1. **Koefisien Determinan**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar (persentase) pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

**D = (r2) x 100%**

Keterangan :

D : Koefisien determinasi

r : Koefisien korelasi product moment

1. **Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan thitung dengan rumus:

 $t\_{hitung}=\frac{r \sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^{2}}}$

keterangan:

thitung = nilai t

r = nilai koefisien product momen

N = jumlah responden

I = nilai konstanta

Kriteria :

Jika thitung > ttabel pada α = 0,05 dan dk =k-2, maka tolah H0 dan terima Hi

Jika thitung < ttabel pada α = 0,05 dan dk =k-2, maka tolah Hi dan terima H0

1. **Kisi-Kisi Instrumen**

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian Pengaruh Partisipasi Masyarakat Sebagai *Supporting Agency* Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di MA Poleang Kabupaten Bombana berupa angket yang dibuat berdasarkan item-itemnya sebagaimana diuraikan pada Tabel berikut:

**Tabel 2**

**Kisi Kisi Instumen Partisipasi Masyarakat Sebagai *Supporting Agency* Dan Mutu Pendidikan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Variable | Sub Indikator | Indikator | Item |
| 1 | Partisipasi Masyarakat Sebagai *Supporting Agency* | Pengelolaan Sumber Daya | * Memantau kondisi ketenagaan pendidikan di sekolah.
* Mobilisasi guru sukarelawan untuk menanggulangi kekurangan guru di sekolah.
* Mobilisasi tenaga kependidikan non guru untuk mengisi kekurangan di sekolah.
 | 1,2,3,4 |
| Pengelolaan Sarana dan Prasarana | * Memantau kondisi sarana dan prasarana yang ada di sekolah.
* Mobilisasi bantuan sarana dan parasarana  sekolah.
* Mengkoordinasi dukungan sarana dan parasarana  sekolah
* Mengevaluasi pelaksanaan dukungan sarana dan prasarana sekolah.
 | 5,6,7,8,9,10 |
| Pengelolaan dukungan Anggaran | * Memantau kondisi anggaran pendidikan di sekolah.
* Memobilisasi dukungan terhadap anggaran pendidikan di sekolah.
* Mengkoordinasikan dukungan terhadap anggaran pendidikan di sekolah.
* Mengevaluasi pelaksanaan dukungan anggaran di sekolah.
 | 11,12,13,14,15 |
| 2 | Peningkatan Mutu Pendidikan | Profesionalisme Guru | Menguasai materi pelajaran, strategi pembelajaran, teknik penilaian dan IPTEK. | 1,2,3,4 |
| Kurikulum Dan Proses Pembelajaran | Pengembangan kurikulum dan KBM  | 5,6,7,8 |
| Sarana Prasarana Dan Sumber Belajar | Tersedianya sarana prasarana sumber belajar yang mendukung proses belajar dan pembelajaran | 9,10,11,12 |
| Penilaian Belajar Dan Pembelajaran | Penilaian dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan  | 13,14,15 |

1. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R Dan D,* (Cet. 7; Bandung: Alfabeta Bandung, 2009), h 80. [↑](#footnote-ref-1)
2. Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*. (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 96 [↑](#footnote-ref-2)
3. Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Cet 5; Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 326. [↑](#footnote-ref-3)
4. S. Nasution, *Metodo Research (Penelitian Ilmiah)*, (Cet. 3; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000), h. 128 [↑](#footnote-ref-4)
5. *Ibid*, h. 69. [↑](#footnote-ref-5)
6. Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, h. 213 [↑](#footnote-ref-6)